

IHSG: 6,095.49 (-0.20%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 22,055

Prev: 6,107.53

Value (Rp Miliar): 13,874

Low - High: 6,084 - 6,134 Frequency: 1,232,295

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah IHSG ditutup di level **6,095.49 (-0.20%)**. Pergerakan ditutup melemah diakibatkan profit taking setelah dua hari terakhir menguat signifikan meskipun pada sesi pertama sempat mengalami penguatan yang cukup signifikan mengikuti pergerakan bursa Amerika Serikat.

Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat. Dow Jones ditutup **34,479.60 (+0.04%)**, NASDAQ ditutup **14,069.42 (+0.35%)**, S&P 500 ditutup **4,247.44 (+0.19%)**. Bursa saham amerika serikat ditutup menguat meskipun masih dibayangi kekhawatiran akan data inflasi. Saham AMC dan GameStop masih meroket di pembukaan, masing-masing melonjak sebesar 3% dan 4%, setelah kemarin anjlok hingga digit ganda. Penguatan terjadi mengabaikan Departemen Tenaga Kerja yang mengumumkan Indeks Harga Konsumen (IHK) periode Mei mencapai 5% secara tahunan, menjadi laju yang tercepat sejak 2008. Demikian pula pasar surat utang di mana imbal hasil (yield) obligasi pemerintah AS yang justru turun menjadi 1.44% pada Jumat, setelah sempat naik ke level tertinggi tahun ini sebesar 1.77%. Kenaikan yield mengindikasikan harga yang turun.

IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 6,154

Resistance 1 : 6,124

Support 1 : 6,074

Support 2 : 6,054

IHSG diprediksi menguat. IHSG diperkirakan menguat namun diperkirakan penguatan akan terbatas dikarenakan data inflasi Amerika Serikat yang kurang sesuai dengan ekspektasi. Di sisi lain, sentiment pembagian dividen masih akan mendorong IHSG. Investor juga akan mengantisipasi rilis data trade balance.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,879.60	-16.80	-0.89%
Silver	28.15	0.12	0.41%
Copper	4.554	0.06	1.43%
Nickel	18,327.50	132.50	0.73%
Oil (WTI)	70.91	0.62	0.88%
Brent Oil	72.59	0.30	0.41%
Nat Gas	3.284	0.131	4.15%
Coal (ICE)	124.00	0.05	0.04%
CPO (Myr)	3,844.00	-27.00	-0.70%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,095.50	-12.04	-0.20%
NIKKEI	28,948.73	-9.83	-0.03%
HSI	28,869.62	148.25	0.52%
DJIA	34,479.60	13.36	0.04%
NASDAQ	14,069.42	49.09	0.35%
S&P 500	4,247.44	8.26	0.19%
EIDO	22.25	-0.14	-0.63%
FTSE	7,134.06	45.88	0.65%
CAC 40	6,600.66	54.17	0.83%
DAX	15,693.27	122.05	0.78%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,189.00	-56.00	-0.39%
SGD/IDR	10,699.04	-60.84	-0.57%
USD/JPY	109.65	0.34	0.31%
EUR/USD	1.2106	-0.0063	-0.52%
USD/HKD	7.7608	0.0005	0.01%
USD/CNY	6.3987	0.0058	0.09%

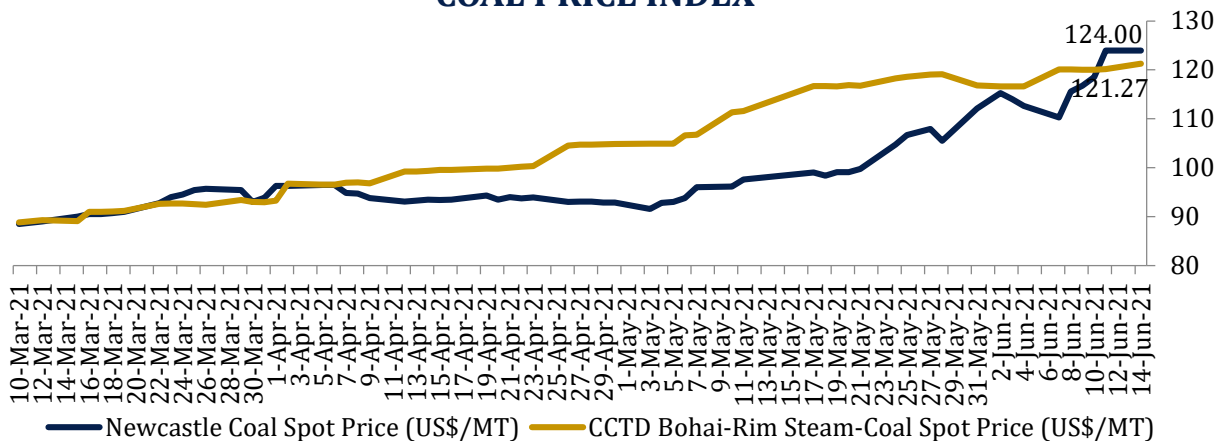
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
TRUE	182	47	34.81%
LABA	226	58	34.52%
HDFA	160	41	34.45%
PRAS	236	60	34.09%
KBLV	575	115	25.00%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
BHIT	133	-10	-6.99%
NFCX	5,350	-400	-6.96%
KMDS	456	-34	-6.94%
AMAR	270	-20	-6.90%
ROCK	540	-40	-6.90%

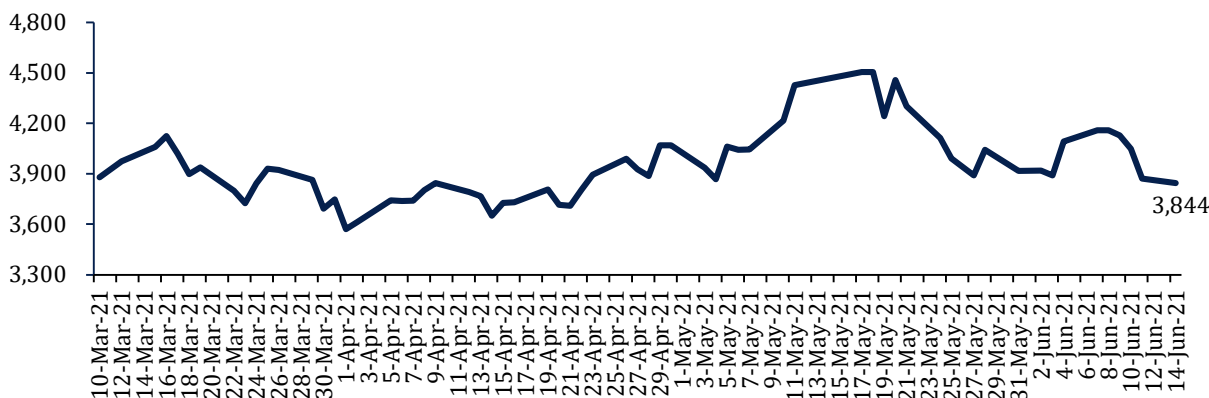
Top Value	Last	Change	Change (%)
PGAS	1,215	65	5.65%
ADRO	1,315	105	8.68%
BHIT	133	-10	-6.99%
BBCA	32,350	-750	-2.27%
ARTO	13,000	100	0.78%

Commodity Daily Price Movements

COAL PRICE INDEX



MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
15 Jun 2021	IDN	Trade Balance (May)		2.30B	2.19B
	CHN	FDI			38.60%
	USA	Retail Sales (YoY) (May)		0.3%	-1.5%
16 Jun 2021	USA	Crude Oil Inventories		-2.036M	-5,421M
17 Jun 2021	IDN	Interest Rate Decision			3.50%
	USA	Initial Jobless Claims		360K	376K
18 Jun 2021	IDN	Car Sales (YoY)			902%
	IDN	Motorbike Sales (YoY)			282%

WTON 286 (-0.69%) CATAT KONTRAK BARU Rp 1.99 Tn HINGGA MEI 2021

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) berhasil mencatatkan kontrak baru sebesar Rp 1.99 triliun hingga Mei 2021. Raihan kontrak baru ini melesat +74.56% YoY jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yakni sebesar Rp 1.14 Tn. Kontrak baru WTON berasal dari beberapa proyek. Antara lain proyek high speed railway sebesar Rp 666.57 miliar, proyek Tol Serpong-Balaraja senilai Rp 88.97 miliar, proyek pengaman muara Sungai Bogowonto sebesar Rp 80.14 miliar. Selain itu, ada proyek lainnya seperti pekerjaan tambahan di proyek jalan layang tol AP Pettarani, RDMP Balikpapan, pembangunan sarana dan prasarana pelatihan konstruksi layang, serta fly over Kopo Bandung.

Sumber: Kontan

ACES 1,415 (+0.00%) AKAN TEBAR DIVIDEN Rp 32.15 PER SAHAM

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) akan membagikan dividen dari keuntungan tahun lalu. ACES akan menebar dividen total Rp 550.42 miliar kepada pemegang saham atau setara dengan Rp 32.15 per saham. Cum dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi adalah pada tanggal 17 Juni 2021 sementara di pasar tunai tanggal 21 Juni 2021. Dividen tersebut akan dibayarkan pada 9 Juli 2021. Dividen yang dibagikan setara dengan 75% dari laba bersih ACES sepanjang 2020. Dengan asumsi harga penutupan kemarin maka dividen yield ACES adalah 2.27%.

Sumber: Kontan

KBLM 210 (-1.86%) AKAN TEBAR DIVIDEN Rp 5 PER SAHAM

PT Kabelindo Murni Tbk (KBLM) akan membagikan dividen dari laba tahun 2020. KBLM akan menebar dividen total Rp 5.6 miliar atau setara dengan Rp 5 per lembar saham. Cum dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi adalah pada tanggal 17 Juni 2021 sementara di pasar tunai tanggal 21 Juni 2021. Dividen tersebut akan dibayarkan pada 9 Juli 2021. Dividen yang dibagi ini setara dengan 85.37% dari laba tahun lalu sebesar Rp 6.56 miliar. Dengan asumsi harga penutupan kemarin maka dividen yield KBLM adalah 2.38%.

Sumber: Kontan

TMAS 456 (+24.59%) SIAPKAN CAPEX Rp 350 Bn UNTUK TAMBAH 13 KAPAL

PT Temas Tbk siap memperbesar kapasitasnya dengan menambah sebanyak 13 kapal baru untuk menangkap peluang jasa angkutan laut lalu lintas negara. Tahun 2021 ini, TMAS mengalokasikan belanja modal sebanyak Rp350 bn, yang sebagian besar digunakan untuk membeli kapal. Sisanya untuk perawatan kapal dan peralatan penunjang. TMAS akan membuka rute luar negeri dan menambah dua unit kapal masing-masing berkapasitas 8,000 Deadweight Tonnage. Dua kapal tersebut akan dilengkapi dengan Crane yang mampu untuk mengangkat muatan dengan berat maksimal 350 MT. Selama semester I TMAS telah menambah 11 kapal, sehingga jumlah total armada TMAS menjadi 50 unit dengan kapasitas angkut sebesar 35,123 TEU atau 519,223 DWT.

Sumber: Investor Daily

INDUSTRI SAWIT, HARGA TBS CAPAI Rp 2,000/kg

Harga jual tandan buah segar (TBS) kelapa sawit di tingkat pabrik di Bengkulu sejak beberapa bulan terakhir mulai stabil di level Rp2,000/kg. Hal tersebut menyusul meningkatnya permintaan dan membaiknya harga CPO di pasar dunia. Harga TBS pada Mei 2021 masih berkisaran pada level Rp2,104/kg. Penetapan harga merupakan kesepakatan antara tim perumus harga Provinsi Daerah dan Perusahaan Perkebunan Sawit dengan mengacu harga penjualan CPO. Harga jual TBS diprediksi akan tetap stabil hingga beberapa bulan kedepan mengingat adanya program pemerintah pusat yang mengencangkan produksi biosolar B20 dan B30 sehingga memungkinkan penjualan kelapa sawit dari petani lokal tidak lagi bergantung dengan harga CPO tingkat dunia.

Sumber: Investor Daily

MPPA Matahari Putra Prima Tbk (Target Price: 1,300 – 1,330)



Entry Level: 1,190 – 1,220

Stop Loss: 1,170

Mengalami koreksi setelah breakout resistance. Diperkirakan akan Kembali melanjutkan penguatan.

ISSP Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (Target Price: 300 – 310)



Entry Level: 272 – 280

Stop Loss: 266

Mulai menguat setelah rebound di sekitar trend konsolidasi, didukung indikator stochastic yang membentuk goldencross.

ADRO Adaro Energy Tbk (Target Price: 1,430 – 1,470)



Entry Level: 1,300 – 1,330

Stop Loss: 1,280

Breakout resistance didukung volume yang tinggi. Berpotensi melanjutkan penguatan.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
ADHI	HOLD	27 May 2021	980 - 1,010	1,000	1,005	+0.50%	1,060 - 1,080	965
MPPA	HOLD	03 Jun 2021	1,190 - 1,220	1,105	1,225	+10.86%	1,300 - 1,330	1,170
WOOD	HOLD	10 Jun 2021	760 - 790	775	755	-2.58%	840 - 870	740
ISSP	BUY	11 Jun 2021	272 - 280	276	272	-1.45%	300 - 310	266
ADRO	BUY	14 Jun 2021	1,300 - 1,330	1,315	1,315	+0.00%	1,430 - 1,470	1,280

Other watch list:

ERAA, EXCL, KRAS, PTBA, INDY

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com